

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan LKS Pendukung Pembelajaran dengan Laboratorium Virtual pada Materi Difraksi dan Interferensi Cahaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar berupa pengembangan LKS Pendukung Pembelajaran dengan Laboratorium Virtual pada Materi Difraksi dan Interferensi Cahaya untuk kelas XI di SMA Negeri 3 Metro. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. LKS yang dikembangkan berisi Sub materi Difraksi dan Interferensi yang yang terdapat pada materi pokok Gelombang Cahaya pada kelas XI. LKS telah disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan Materi Pokok pada silabus Fisika kelas XI yang diterapkan di SMA Negeri 3 Metro. LKS ini berformat PDF yang memuat materi pembuka, langkah percobaan dengan simulasi PhET, lembar pengamatan siswa, dan materi inti serta soal latihan.
2. Hasil penilaian ahli dan respon pengguna memiliki nilai rata-rata 80,74% dan dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendukung Pembelajaran dengan Laboratorium Virtual pada Materi Difraksi dan Interferensi Cahaya adalah sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar saat proses pembelajaran fisika di sekolah.
3. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa LKS Pendukung Pembelajaran dengan Laboratorium Virtual pada Materi Difraksi dan Interferensi Cahaya yang dikembangkan memperoleh rata-rata keseluruhan respon pengguna yang terdiri dari guru dan siswa sebesar 83,93% dengan kategori sangat menarik yang artinya LKS sangat menarik digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pengembangan LKS pendukung pembelajaran dengan laboratorium virtual dapat dikembangkan pada materi lain.
- b. Memastikan sarana dan prasarana di sekolah memungkinkan untuk melakukan kegiatan belajar dengan laboratorium virtual.
- c. Mendesain LKS agar siswa dapat mengisi lembar percobaan dan soal latihan tanpa harus mengubah format LKS terlebih dahulu agar mudah diisi.

2. Bagi pengguna

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan menjalankan simulasi PhET sesuai panduan dan arahan guru.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan laboratorium virtual simulasi PhET agar lebih mudah saat memandu siswa melakukan percobaan.

c. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengembangkan LKS dengan menggunakan laboratorium virtual pada materi lain serta menjadikan laboratorium virtual sebagai salah satu media pembelajaran fisika di sekolah.